

Abstrak

PT.YEID adalah perusahaan yang bergerak di bidang automotif yang merakit system kelistrikan, tidak lepas masalah yang dihadapi yaitu *Effisiensi* baik disebabkan dari mesin maupun oleh *man power* (Operator). Perbaikan dari sistem manufaktur merupakan salah satu usaha perbaikan yang dilakukan perusahaan agar dapat merespon perubahan, Namun sering dijumpai tindakan perbaikan atau peneliharaan yang diambil tidak menyentuh permasalahan yang sesungguhnya. Penelitian ini menemukan bahwa *losses* didalam proses produksi, merupakan salah satu permasalahan yang sesungguhnya, sehingga tindakan perbaikan difokuskan pada permasalahan ini

Dari perhitungan OEE, diperoleh data hasil perhitungan dan monitoring ditahun 2012, pencapaian OEE Rata-rata hanya sebesar 62.9%. Hal ini menunjukkan bahawa kemampuan *efficiency* didalam line produksi belum bisa tercapai, kondisi idealnya OEE 85%. Rendahnya nilai OEE dipengaruhi besarnya *Big Loss Tree*, yaitu Loss stop sebesar 6.2%, Speed Loss sebesar 30.6%. dan Quality loss 0.3%. Untuk melakukan analisa penyebab rendahnya OEE yang berdampak pada berkurangnya output hasil produksi dari target yang sudah di tentukan oleh management. *Theoretical Value Production* (TVP), Adalah metode terbaru untuk menganalisa losses yang terjadi pada proses pembuatan barang, Konsep untuk Memungkinkan pengeluaran output/hasil produksi secara teoritis yang berpegang teguh pada [*Quality*], [*Cost*(Output Produksi)], [*Delivery*]. Penggunaan Metode TVP mampu meningkatkan Nilai OEE, tetapi keberhasilan Implementasi dilapangan sangat tergantung pada konsistensi dari seluruh pihak khususnya pada bagian produksi dilapangan.